

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat diartikan sebagai segala upaya yang ditujukan untuk mencegah terjadinya semua jenis kecelakaan dan penyakit kerja yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Kecelakaan kerja merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai organisasi, karena mencakup permasalahan perikemanusiaan, biaya, manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra organisasi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperlukan dalam suatu perusahaan untuk membagi tanggungjawab dan tugas terkait keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), menetapkan standar kerja untuk mencapai target yang diinginkan, dan memfasilitasi penegakan aturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Proyek Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat adalah proyek pembangunan gedung lantai 2 dengan struktur baja yang berlokasi di Jungkat, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat dengan area pekerjaan yang dimana dibangun ditepian sungai. Pekerjaan yang dibangun ditepi sungai memiliki tingkat risiko yang cukup berbahaya untuk keselamatan kerja. Pembangunan di area yang berisiko akan dipengaruhi antara lain distribusi material, metode pelaksanaan konstruksi, kecepatan kerja, peralatan, dan tenaga kerja yang nantinya akan berdampak pada peningkatan biaya dan waktu pengerjaan. Pekerjaan ini mengalami keterlambatan dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan pekerjaan ini terlambat dari waktu yang sudah ditentukan. Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan ialah sulitnya mobilisasi bahan dan alat dikarenakan untuk mobilisasi alat dan bahan harus melalui jalur air. Oleh sebab itu perusahaan mengajukan

pertambahan waktu (addendum) selama 3 bulan ke depan. Untuk itu diperlukan perlakuan khusus dalam Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga risiko yang tinggi tersebut tidak menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Agar risiko kecelakaan tidak terjadi pada proyek ini, perlu dibuat perencanaan k3 yang baik agar tidak terjadi kecelakaan, sehingga tidak juga menambah keterlambatan pekerjaan pada bagian k3 konstruksinya.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat.
- b. Merencanaan ulang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah:

Merencanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) per kegiatan yang mempunyai risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna tercapainya Nihil Kecelakaan Kerja yang Fatal (*Zero Fatal Accident*) pada pekerjaan konstruksi Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengenali penyebab terjadinya suatu kecelakaan kerja pada pekerjaan proyek Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat.
2. Mengetahui hasil dari perencanaan ulang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberi masukan kepada pihak perusahaan agar terwujudnya Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat di lapangan.

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, perusahaan, mahasiswa, pekerja, konsultan dan kontraktor dalam Merencanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.5 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat” ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Proyek Konstruksi Perbaikan Berat Stasiun Pandu Jungkat yang berlokasi di Jungkat, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat
2. Data yang digunakan yaitu data terbaru dari addendum perpanjangan waktu pekerjaan.
3. Pekerjaan yang akan ditinjau adalah seluruh kegiatan pekerjaan yang berkaitan dengan Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari addendum perpanjangan waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penerapan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan referensi lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam Tugas Akhir.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisa data yang dilakukan dalam Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari addendum perpanjangan waktu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.